

## ABSTRAK

**Ankin Virliany Diar** : *Pengaruh Jumlah Pendapatan Transaksi Valuta Asing dan Beban Kerugian Transaksi Valuta Asing Terhadap Laba Operasional PT. Bank Negara Indonesia Syariah*

Laba operasional dalam kegiatan bank terdapat penghasilan yang timbul dikarenakan adanya aktivitas, yang dimana pendapatan dan beban kerugian transaksi dapat menjadi objek atas kegiatan bank serta dapat mengukur efisiensi perbankan. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus kepada pola pendapatan transaksi valuta asing dan beban kerugian transaksi valuta asing pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah yang di dalamnya terdapat bentuk transaksi yang paling aman yaitu valas. Perubahan nilai tukar mata uang yang dilakukan masyarakat yaitu dengan transaksi dalam bentuk rupiah dan valas, dalam keuntungan (laba) operasional diperoleh, salah satunya dipengaruhi oleh pendapatan transaksi valuta asing dan beban kerugian transaksi valuta asing yang hasilnya semakin baik. Apabila pendapatan transaksi valuta asing naik maka laba operasiobnal pun akan ikut naik, begitupun sebaliknya. Akan tetapi, berbanding terbalik dalam kenyataannya pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2017 ada beberapa triwulan yang menunjukkan ketika pendapatan transaksi valuta asing naik tetapi laba operasional menurun dan ketika beban kerugian transaksi valuta asing turun tetapi laba operasional ikut turun dan begitupun sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) pengaruh jumlah pendapatan transaksi valuta asing terhadap laba operasional pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah, 2) pengaruh beban kerugian transaksi valuta asing terhadap laba operasional pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah, dan 3) pengaruh pendapatan transaksi valuta asing dan beban kerugian transaksi valuta asing terhadap laba operasional pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial dan simultan yaitu dengan menggunakan analisis regresi (sederhana, berganda), analisis korelasi, koefisien determinasi ( $K_d$ ), pengujian signifikansi koefisien korelasi (uji  $t$  dan uji  $F$ ) yang didukung dengan menggunakan *SPSS for Windows Versi 16.0*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) uji statistik pendapatan transaksi valuta asing terhadap laba operasional menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,04%, 2) uji statistik beban kerugian transaksi valuta asing terhadap laba operasional menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 19,44%, dan 3) uji statistik antara pendapatan transaksi valuta asing dan beban kerugian transaksi valuta asing terhadap laba operasional menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 20,9% sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,586 < 3,89$ ). maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka secara simultan pendapatan transaksi valuta asing dan beban kerugian transaksi valuta asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba operasional.

**Kata Kunci:** Pendapatan Transaksi Valuta Asing, Beban Kerugian Transaksi Valuta Asing, Laba Operasional.